

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan.
2. Independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan.
3. *Due Professional Care* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan.
4. Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* secara simultan berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* dengan cara memberikan pelatihan auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sesuai dengan bidang masing-masing yang bertujuan untuk mendapatkan kemampuan tambahan serta mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki auditor, memanfaatkan ilmu pengetahuan dari pendidikan yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas audit. Dalam meningkatkan independensi, auditor

harus secara sadar memahami profesi dan juga mematuhi kode etik sebagai seorang auditor dalam pekerjaannya yang telah di atur dan tercantum dalam SAIPI (Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia). Kesadaran seorang auditor sangat dibutuhkan guna mencapai independensi, serta bebas dari kendali atau keterikatan dengan pihak lain, agar kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas audit seperti skeptisme profesional, integritas, objektivitas, *moral reasoning* serta variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit.